BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan industri adalah masalah produksi. Produksi merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun setengah jadi. Didalam pelaksanaan produksi dikenal adanya persediaan bahan baku, persediaan bahan baku ini sangatlah penting dikelola oleh suatu perusahaan agar produksinya berjalan dengan lancar. Dalam hal ini bahan baku sangatlah penting karena jika bahan baku itu habis *(Stock Out)* ataupun terlambat saat memesan maupun datang di perusahaan, maka proses produksi akan terganggu. Maka dari itu perencanaan persediaan bahan baku harus dilakukan dengan baik dan benar. (Jurnal Teknik Mesin. Vol 1 Nomer 2 2013).

Saat ini perkembangan teknologi dan perekonomian bergerak juga sangat cepat sehingga mengakibatkan semakin tingginya persaingan antar perusahaan – perusahaan bisnis. Dengan adanya persaingan tersebut, maka perusahaan dituntut untuk memajukan mutu maupun pelayanan terhadap pelanggan. Untuk meningkatkan strategi bisnis dan menghadapi para pesaing maka perusahaan membutuhkan sistem informasi yang telah diolah dan dikelolah dengan baik.

Menurut Zeljka Pozgaj, Hrvoje Sertic dan Marija (2007, p68), *"Effective Information System Development as a Key to Successful Enterprise", Management : Journal of Contemporary management Issues Vol. 12, 65-86. "The important role of IS in everyday enterprise business activities determinbes the functionality that IS must offerto business users in order to be effective. The complex market environment in which an enterprise must gain advantage over competition determines specific features that IS must implement. Each detail of enterprise business processes must be supported with specific IS features ; therefore, obtaining synergy between specific business needs and IS functionality that will enable users to perform business activities (Harrington, 1991). To be usable in a new economy environment, IS must be extremely reliable, secure and offer persistent data storage during extended periods of time"* (Diunduh 24/04/13).

Dengan penggunaan sistem informasi yang strategis, perusahaan tidak hanya meningkatkan efektifitas dan efisiensi tetapi juga akan memperoleh keuntungan kompetitif terutama dalam memperoleh dan mengelolah informasi yang tepat dan akurat untuk mempermudah proses pengambilan keputusan. Banyakanya aktifitas bisnis yang ada dalam perusahaan, aktivitas persediaan sangat penting karena persediaan merupakan sumber pendapatan terbesar bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap sistem informasi yang dilakukan didalam perusahan harus selalu terkontrol dan dikelolah sebaik mungkin.

Menurut James Schaefer and Joy V.Peluchette (2010, p46), *"Internal Control : Test Your Knowledge", Journal of Accountancy Vol.209,(March),46-49. "Today many companies recognize the desirability as well as the requirement to have an effective system of internal control. Yet, designing and implementing a cost-effective system of resistance to internal control is to educate stakeholder at every level of the organization about is advantages. An effective system of internal control is one of the best ways to prevent the fraudulen misstatement of financial statement"* (Diunduh 24/04/13).

Istilah persediaan menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan serta, untuk perusahaan manufaktur, barang-barang yang sedang diproduksi atau akan dimasukkan ke dalam proses produksi. Sifat barang yang diklasifikasikan sebagai persediaan sangat bervariasi menurut aktivitas perusahaan dan dalam beberapa hal meliputi aktiva yang biasanya tidak sebagai persediaan. Sebagai contoh, tanah dan bangunan yang dimiliki untuk dijual kembali oleh perusahaan *real estate*, bangunan yang dikerjakan untuk dijual di masa yang mendatang oleh perusahaan konstruksi, dan saham yang dibeli untuk di jual kembali oleh para pialang (*stockbroker*) selayaknya diklasifikasikan sebagai persediaan oleh perusahaan bersangkutan.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan, yang secara terus menerus diperoleh atau diproduksi dan dijual. Sebagian besar sumber daya perusahaan setiap kali diinvestasikan dalam bentuk barang-barang yang dibeli dan diproduksi. Biaya barang-barang ini harus dicatat, dikelompokkan dan diikhtisarkan selama periode akuntansi.

PT. Indo Surya Kencana sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *manufacturing* untuk keperluan industri alat rumah tangga elektronik. Kegiatan akan dimulai dari pembuatan perencanaan produksi dan penyimpanan stock barang apakah mencukupi atau tidak agar memenuhi pesanan pelanggan. Salah satu bagian terpenting dari PT. Indo Surya

Kencana yang berkaitan dengan proses produksi adalah bagian *inventory* atau gudang. Secara garis besar, kegiatan pembelian dan persediaan bahan baku berpengaruh dengan aliran keluarnya kas dalam perusahaan, sehingga perlu adanya pengawasan dan pengendalian yang lebih baik untuk mengamankan aset perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Pada perusahaan PT. Indo Surya Kencana, persediaan bahan mentah yang dikelola adalah plastik dan biji besi (bahan langsung) yang diubah menjadi bahan setengah jadi dalam pembuatan alat elektronik. Kesemua produk yang ada dalam PT. Indo Surya Kencana akan ditetapkan biaya (harga pokok) persediaan dengan metode *FIFO* (*First-In, First-Out*) dan pengolahan persediaan pada PT. Indo Surya Kencana masih menggunakan *double process* yaitu dengan sistem manual dan sistem terkomputerisasi, hal itu dapat mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian data yang di input ke dalam sistem dengan data yang sebenarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa yang bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen sumber yang di *input* ke sistem aplikasi persediaan bahan baku benar dan menghasilkan output yang akurat serta mencari kelemahan-kelemahan yang mungkin ditemukan. Tujuan lainnya adalah memberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan dan permasalahan yang terjadi pada sistem, sehingga perusahaan dapat meningkatkan keamanan aset, efektifitas dan efisiensi sistem.

Dengan mengisi form-form isian yang telah dibuat dan kemudian akan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menghasilkan laporan yang diinginkan seperti kartu stok, laporan penerimaan produk bahan baku dari supplier, laporan pemakaian bahan baku, laporan biaya produksi dan laporan produksi. Pengolahan persediaan pada PT. Indo Surya Kencana, masih memiliki kelemahan yaitu waktu pengolahan data yang lama, kontrol dalam pengawasan bahan baku dikarenakan terbatasnya komputer di dalam pabrik dan komputer model lama untuk input data sehingga untuk mengetahui keadaan persediaan harus diinput kembali di bagian Administrasi yang jaraknya cukup jauh dari lokasi pabrik.

Dengan perancangan sistem komputerisasi yang terintegrasi, diharapkan dilokasi gudang dan pabrik harus disediakan computer yang memiliki akses cepat sehingga divisi masing-masing dapat mengintegrasi data yang ada dan secara langsung dapat dilihat oleh divisi akuntansi atau administrasi untuk kemudian dikelola untuk menghasilkan laporan yang diinginkan seperti, kartu persediaan, laporan persediaan produk, penerimaan bahan baku, pemakaian bahan baku, biaya-biaya produksi dan laporan produksi barang.

Untuk lebih memofuskan permasalahan, penulis menuangkan permasalahan tersebut dalam judul paper yaitu "**Sistem Informasi Persediaan Gudang Import Bahan Baku Pada PT. Indo Surya Kencana**" dengan menggunakan teknologi dan sistem informasi yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam masalah-maslah yang dihadapi pada Bagian Gudang Bahan Baku PT. Indo Surya Kencana.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, kami akan membahas tentang persediaan dan pengendalian bahan baku pada PT. Indo Surya Kencana, yang akan meliputi :

a. Prosedur pengeluaran dan penerimaan bahan baku dari setiap aktivitas bagian gudang import bahan baku / material.
b. Persediaan bahan baku di gudang tidak memperhitungkan harga persediaan tersebut. Metode yang digunakan adalah perpetual dengan mencatat fisik bahan bakunya.
c. Formulir dan laporan yang digunakan dalam setiap proses keluar dan masuknya bahan baku di dalam gudang import bahan baku / material.
d. Sistem Aplikasinya menggunakan Microsoft Access dengan Microsoft Visual Basic.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Menganalisis kegiatan perusahaan terutama mengenai sistem yang berkaitan dengan persediaan pada bagian gudang import bahan baku / material yang mempunyai beberapa kekurangan pada PT. Indo Surya Kencana.
2. Sistem pencatatan terhadap bahan baku yang masuk dan keluar dari gudang import bahan baku / material dengan baik sehingga dapat terhindar dari penggelapan bahan material.

Manfaat yang ingin dicapai adalah :

1. Mempermudah PT. Indo Surya Kencana dalam memperoleh informasi tentang jumlah bahan baku yang tersedia di dalam *gudang import bahan baku / material*.
2. Menghasilkan laporan-laporan pengeluaran dan pemasukan barang terkait persedian bahan baku yang ada digudang import bahan baku / material guna mengontrol setiap

persedian yang berlangsung dalam proses produksi serta dapat mengatur pengeluaran yang terjadi didalam gudang.

1.4 Metodologi

Metodologi yang kami lakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

A. Metode Analisis

1) Wawancara, secara umum wawancara (bahasa inggris: *interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Penulis mencoba untuk mencari informasi dengan melakukan komunikasi langsung dengan staff-staff dari beberapa bagian gudang. Sehingga dapat memperoleh informasi tentang proses bisnis di dalam perusahaan tersebut hingga sistem yang sedang berjalan.
2) Melakukan pengamatan serta menganalisis setiap alur kerja pada bagian gudang diperusahaan, seperti pada sistem pencatatan persedian hingga metode penilaian yang terjadi didalam perusahan lebih khususnya pada gudang. Yang meliputi ;

B. Metode Perancangan

Metode perancangan berorientasi *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)* yang dinotasikan dalam bentuk *Unified Modeling Language (UML)* :

1) Event Table
2) Workflow Table
3) Overview Activity Diagram (OAD) dan Detailed Activity Diagram (DAD)
4) Use Case Diagram
5) Class Diagram
6) Rancangan Database
7) Rancangan Formulir
8) Rancangan Layar

C. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan membaca buku-buku dan mempelajari sistem informasi akuntansi dan sistem informasi persediaan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis akan mengemukakan secara singkat mengenai sistematika pembahasan laporan tugas akhir yang dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan suatu pokok laporan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, tujuan perancangan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang konsep dan teori penunjang yang berhubungan dengan masalah yang di teliti dan yang diambil dari beberapa referensi dari berbagai buku dan internet.

BAB 3 SISTEM YANG SEDANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PT Indo Surya Kencana, struktur organisasi, tugas pokok tiap-tiap bagian, alur kerja antar sub unit (*business process*) dan sistem yang sedang berjalan diperusahaan saat ini.

BAB 4 RANCANGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

Pada bab ini menjelaskan tentang bagaimana merancang sebuah sistem yang dapat mengatur dan memanajemen setiap pengelolaan persediaan bahan baku yang terjadi serta mengetahui alur persedian dalam perusahaan ini, perancangan

aplikasi sistem informasi *inventory*, dan implementasi aplikasi sistem informasi *inventory* dan mengamati proses bisnis yang terjadi serta melakukan evaluasi jika masih belum memenuhi kebutuhan dari perusahaan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan hasil dan kesimpulan dari laporan tugas akhir yang telah disusun oleh penulis serta saran yang membangun untuk D-III Komputerisasi Akuntansi Universitas Bina Nusantara dan PT Indo Surya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN